

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap peranan pengurus serta tingkat partisipasi anggota pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peranan pengurus Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia dalam unit pengadaan kedelai secara umum berada pada kategori cukup baik dengan skor total 1.290. Meski beberapa peran telah dijalankan secara efektif, masih terdapat kelemahan dalam penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan anggota, yang mencatat skor terendah sebesar 101. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan upaya dalam meningkatkan pemahaman anggota terhadap keaktifan berkoperasi.
2. Partisipasi anggota sebagai pemilik dan pelanggan tergolong cukup baik dengan skor total 864. Sebagai pemilik, anggota aktif membayar simpanan wajib, namun kurang memberikan masukan skor 74. Sebagai pelanggan, mereka cukup sering bertransaksi, tetapi masih rendah dalam memanfaatkan informasi dari koperasi dengan skor 93. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan keterlibatan anggota dalam aspek non-finansial.
3. Salah satu bentuk partisipasi anggota yang masih rendah adalah dalam memberikan saran atau masukan, yang mencerminkan kurangnya keterlibatan aktif dalam dinamika koperasi. Untuk mengatasi hal ini, pengurus perlu memperkuat perannya sebagai penghubung antara anggota

dan manajemen, khususnya dapat dilakukan melalui penyelenggaraan *workshop* bulanan di gor pertemuan Kopti atau dengan mengirimkan materi edukatif digital secara berkala melalui grup WhatsApp anggota.

Secara keseluruhan, keberhasilan koperasi dalam menjalankan fungsi dan usahanya sangat bergantung pada sinergi antara pengurus yang berperan aktif dan anggota yang terlibat secara penuh. Oleh karena itu, peningkatan peran pengurus dan pemberdayaan anggota harus menjadi fokus utama untuk mewujudkan koperasi yang kuat, profesional, dan berkelanjutan.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, berikut adalah saran yang diharapkan dapat membantu Kopti Kota Bandung dalam menjaga kelangsungan kinerja koperasi di masa depan:

1) Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas pendekatan penelitian dengan mengintegrasikan metode kualitatif untuk mendalami faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi anggota, seperti aspek psikologis, motivasi, dan persepsi terhadap kepemimpinan pengurus. Penelitian lanjutan juga sebaiknya mempertimbangkan variabel seperti tingkat kepuasan anggota, loyalitas terhadap koperasi, dan interaksi sosial antaranggota. Selain itu, pengembangan model partisipasi yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan ekonomi lokal juga sangat relevan.

2) Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dalam meningkatkan partisipasi anggota kedepannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengurus Kopti Kota Bandung diharapkan dapat mengadakan pelatihan rutin untuk anggota, baik secara langsung di balai pertemuan maupun melalui platform digital, guna meningkatkan pemahaman mengenai hak dan kewajiban keanggotaan.
2. Pengurus perlu mulai memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia (SDM) dan teknologi, contohnya dengan menerapkan sistem administrasi digital dan melibatkan anggota muda yang memiliki keahlian di bidang IT.
3. Pengurus disarankan untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas komunikasi dengan anggota, misalnya melalui buletin berkala atau forum diskusi daring, agar anggota lebih terlibat dalam kegiatan koperasi.
4. Pengurus diharapkan membentuk tim pengawas internal yang terdiri dari anggota, serta melibatkan perwakilan wilayah untuk memantau pelaksanaan kegiatan usaha dengan lebih transparan dan akuntabel.
5. Pengurus Kopti Kota Bandung diharapkan menyediakan kotak saran di lingkungan perumahan dan membuat tautan Google Form untuk memudahkan anggota dalam menyampaikan aspirasi secara langsung dan memastikan adanya tindak lanjut.